

MANAJEMEN STRES DAN EFISIENSI KERJA DI AREA PARKIR BSS PARKING PASAR BERINGKIT

Made Ika Prastyadewi^{1,*}, Ni Putu Yessy Melani Putri², Putu Yusi Pramandari³

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

³Universitas Udayana, Bali, 80361, Indonesia

Email: ika.prastyadewi@unmas.ac.id

ABSTRAK

Parkir merupakan salah satu lalu lintas pemberhentian para pengemudi yang telah mencapai tujuan dengan jangka waktu tertentu. Saat seseorang telah sampai pada tujuannya maka mereka harus memposisikan kendaraannya sesuai dengan tempat yang telah ditentukan. Program ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas layanan parkir di BSS Parking Beringkit melalui peningkatan efisiensi sistem parkir, peningkatan manajemen waktu dan produktifitas karyawan, mengetahui tingkat kepuasan pengguna parkir, serta peningkatan pemahaman karyawan dalam penanganan masalah teknis. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yaitu observasi, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh pihak BSS Parking Beringkit serta mampu untuk membantu memajemen stress karyawan.dan mengefisiensikan kerja dilapangan.

Kata Kunci: karyawan, panduan, parkir, error, kepuasan

ANALISIS SITUASI

Penataan parkir yang baik akan memberikan rasa nyaman terhadap pengunjung yang memarkirkan kendaraannya (Hadianto, F. F., & Suwandi, A., 2024). Keberadaan pasar tradisional dan pasar modern sudah menjadi bagian yang tidak terlepas dalam kehidupan masyarakat perkotaan (Andriani, M. N., & Ali, M. M., 2013). Salah satu contohnya adalah Pasar Beringkit di Kabupaten Badung, Bali. Seiring meningkatnya aktivitas ekonomi di kawasan ini, permasalahan mengenai pengelolaan parkir menjadi tantangan tersendiri. Kepadatan kendaraan, antrean panjang, dan kurangnya edukasi pengguna terhadap sistem parkir modern sering kali menyebabkan ketidaknyamanan bagi pengunjung pasar. Dalam upaya mengatasi masalah tersebut, pengelola Pasar Beringkit bekerja sama dengan BSS Parking untuk menerapkan sistem parkir elektronik menggunakan mesin tiket dan aplikasi digital. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, serta kenyamanan dalam pengelolaan lahan parkir (Iskandar & Marlina, 2022). Namun masih ditemukan kendala seperti rendahnya pemahaman masyarakat terhadap penggunaan teknologi tersebut.

Hal ini menunjukkan pentingnya edukasi visual dan informasi yang mudah dipahami mengenai cara menggunakan sistem parkir otomatis (Purnamasari, 2020). Waktu istirahat adalah faktor eksternal pada beban kerja yang akan mempengaruhi kinerja dari pegawai tersebut. Lingkungan kerja yang memiliki komunikasi yang baik akan mengurangi beban kerja pegawai. Pemerataan beban kerja akan menimbulkan

rasa tanggung jawab yang besar pada para pegawai. Sedangkan waktu istirahat yang cukup membuat worklife balance pegawai (Nasution, F. A. P., Nuraeni, Y., & Nuzula, F., 2022). Jadwal kerja yang tidak terstruktur dapat memengaruhi kinerja dan kualitas pelayanan yang diberikan, oleh karena itu diperlukan sistem istirahat bergilir ditempat kerja yang baik. Jadwal kerja yang jelas dengan waktu bekerja yang teratur akan menghindarkan karyawan dari stres kerja yang akan berdampak pada kinerja mereka (Parwita, et. all, 2023)

Menurut Rahardjo, D. A. S. (2021), pelatihan adalah suatu proses, dimana orang memperoleh kemampuan untuk melakukan pekerjaan. Karyawan yang kurang terlatih mungkin berkinerja buruk dan membuat kesalahan yang merugikan. Pelatihan memberi karyawan pengetahuan dan keterampilan khusus yang dapat diidentifikasi untuk digunakan dalam pekerjaan mereka saat ini. Jadi pelatihan teknis juga dianggap dapat meningkatkan kompetensi karyawan dalam menangani kendala di lapangan. Melakukan survei mengenai kepuasan pengguna terhadap layanan parkir juga penting dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan yang disediakan (Prastyadewi,et.all, 2023). Menurut Soehartono survei bertujuan untuk memberikan gambaran/penjelasan tentang sesuatu dan kedua bertujuan untuk melakukan analisis (Maidiana, M., 2021).

Pengabdian ini dilakukan dengan merancang beberapa program kerja yang difokuskan pada peningkatan layanan parkir BSS di Pasar Beringkit. Program tersebut meliputi pembuatan panduan penggunaan mesin tiket dan aplikasi parkir dalam bentuk poster informatif, penyusunan sistem jadwal istirahat bergilir untuk karyawan, pelaksanaan survei kepuasan pengguna parkir, dan pelatihan teknis bagi karyawan dalam menangani error pada mesin parkir. Diharapkan, melalui program-program ini, pengelolaan parkir di area pasar dapat berjalan lebih efisien, tertib, dan mampu memberikan kenyamanan bagi semua pihak.

PERUMUSAN MASALAH

Penggunaan mesin tiket otomatis pada pasar Beringkit memunculkan berbagai kendala yang sering kali d keluhkan oleh pengunjung pasar. kendala tersebut dirangkum sebagai berikut.

- 1) Masih banyak pengguna yang belum memahami cara menggunakan teknologi seperti mesin tiket otomatis atau aplikasi parkir.
- 2) Karyawan mengalami tingkat stres tinggi akibat beban kerja dan kurangnya istirahat saat hari pasar.
- 3) Banyak pengguna parkir mengeluhkan antrian panjang saat keluar–masuk, terutama pada jam padat di hari pasar.
- 4) Kurangnya panduan kepada sebagian staf dalam menangani mesin parkir yang mengalami error.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Permasalahan utama dalam parkir pasar beringkit berpusat pada ketidaksiapan pengguna dalam adaptas teknologi yang juga ternyata menjadi keluhan tersendiri pada karyawan parkir. Sehingga solusi yang ditawarkan terkait permasalahan tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Memberikan panduan yang jelas dalam bentuk poster
- 2) Mengoptimalkan sistem istiahat bergilir agar lebih adil dan mengurangi kelelahan
- 3) Menganalisis penyebab antrean dan mencari solusi berbasis data survei kepuasan pelanggan
- 4) Mengadakan pelatihan troubleshooting bagi karyawan

METODE PELAKSANAAN

Tahapan pelaksanaan dalam pengabdian ini di jelaskan sebagai berikut.

1. Metode Observasi dan Identifikasi Masalah
 - a. Melakukan observasi langsung di lokasi parkir untuk memahami alur penggunaan mesin tiket.
 - b. Wawancara singkat dengan karyawan dan pengguna parkir untuk mengidentifikasi masalah utama yang mereka hadapi.
2. Metode Sosialisasi dan Edukasi
 - a. Pembuatan dan pemasangan poster panduan di area parkir agar mudah diakses oleh pengguna.
 - b. Sosialisasi perubahan jadwal istirahat karyawan, termasuk diskusi dengan pihak manajemen untuk penerapan sistem yang lebih adil.
3. Metode Survei dan Evaluasi
 - a. Penyebaran kuesioner kepuasan pengguna parkir, dalam bentuk digital, untuk mendapatkan data yang akurat.
 - b. Analisis hasil survei untuk memberikan rekomendasi perbaikan kepada pihak BSS Parking.
4. Metode Pelatihan dan Dokumentasi
 - a. Mengundang teknisi dari penyedia mesin parkir untuk memberikan pelatihan troubleshooting kepada karyawan.
 - b. Menyusun dokumen panduan teknis berisi langkah-langkah perbaikan error umum, agar karyawan dapat menangani kendala teknis secara mandiri.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di BSS Parking dengan program kerja Manajemen Stress Dan Efisiensi Kerja Di Area Parkir Bss Parking Pada Hari Pasar telah berhasil diselesaikan dengan baik, serta tepat sasaran. Adapun hasil dari pengabdian ini adalah sebagai berikut.

1. Panduan penggunaan mesin tiket masuk dan keluar area parkir
Poster informatif berhasil dipasang di beberapa lokasi strategis di area parkir dan mudah diakses pengguna parkir.



Gambar 1. Desain poster



Gambar 2. Penempelan poster pada tempat yang mudah diakses pengguna parkir

Panduan penggunaan mesin tiket masuk dan keluar area parkir sangat bermanfaat untuk membantu pengguna memahami cara mengoperasikan sistem parkir otomatis dengan benar. Dengan adanya panduan ini, pengguna dapat menghindari kesalahan saat mengambil atau memasukkan tiket, seperti kehilangan tiket atau salah memasukkan kartu. Selain itu, panduan ini mempercepat proses masuk dan keluar parkir, sehingga mengurangi antrean kendaraan dan meningkatkan efisiensi penggunaan area parkir, terutama di tempat-tempat ramai seperti pusat perbelanjaan, rumah sakit, atau stasiun.

Manfaat lainnya adalah meningkatkan keamanan dan kenyamanan pengguna. Dengan mengikuti panduan yang tersedia, pengguna dapat merasa lebih percaya diri dalam menggunakan mesin tiket, terutama bagi mereka yang belum familiar dengan sistem otomatis. Selain itu, operator parkir juga diuntungkan karena berkurangnya kesalahan penggunaan dapat mengurangi kebutuhan akan intervensi manual atau bantuan teknis, sehingga pengelolaan parkir menjadi lebih tertib dan efisien. Panduan ini juga dapat mendukung sistem pembayaran digital yang lebih cepat dan aman.

2. Optimalisasi jadwal istirahat bergilir karyawan
Jadwal istirahat bergilir yang baru berhasil dibuat dan diterapkan tanpa mengganggu operasional dilapangan.

**JADWAL ISTIRAHAT BERGILIR
DI HARI PASAR**

RABU		MINGGU		
Shift	Karyawan	Shift	Karyawan	
1	Leader	Menyesuaikan	Leader	Menyesuaikan
	Admin	Menyesuaikan	Admin	Menyesuaikan
	Spp 1	11.00 - 12.00	Spp 1	11.00 - 12.00
	Spp 2	12.00 - 13.00	Spp 2	12.00 - 13.00
	SPP 3	12.00 - 13.00	SPP 3	12.00 - 13.00
	SPL 1	11.00 - 12.00	SPL 1	11.00 - 12.00
SPL 2	12.00 - 13.00	SPL 2	12.00 - 13.00	
2	SPL 1	17.00 - 18.00	SPL 1	17.00 - 18.00
	SPL 2	18.00 - 19.00	SPL 2	18.00 - 19.00

Dua Tiga Bunga Raya
Pantang Tumbang Sebelum Kaya

BSS PARKING

Gambar 3. Desain jadwal istirahat bergilir karyawan



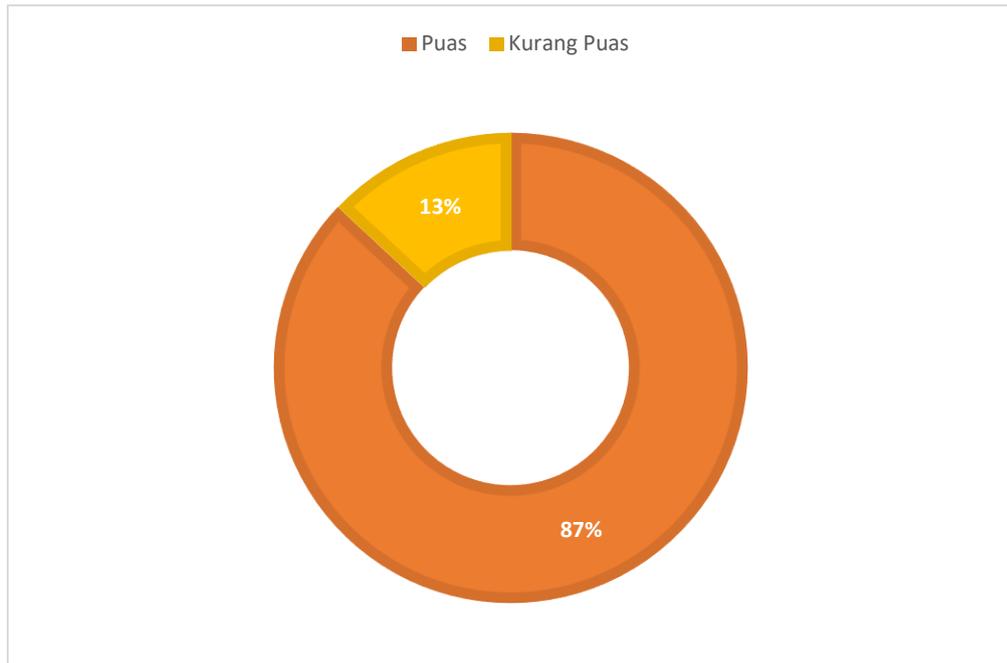
Gambar 4. Pemasangan jadwal istirahat di ruangan karyawan

Optimalisasi jadwal istirahat bergilir karyawan memberikan manfaat besar dalam menjaga keseimbangan antara produktivitas dan kesehatan tenaga kerja. Dengan pengaturan istirahat yang tepat, setiap karyawan memiliki waktu yang cukup untuk memulihkan stamina fisik dan mentalnya tanpa mengganggu operasional perusahaan. Hal ini sangat penting terutama di lingkungan kerja yang padat atau melibatkan aktivitas fisik dan konsentrasi tinggi. Jadwal istirahat yang terstruktur juga dapat mengurangi risiko kelelahan, stres, dan kesalahan kerja, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan nyaman.

Selain itu, sistem istirahat bergilir yang dioptimalkan mendorong terciptanya keadilan di antara karyawan, karena setiap individu mendapatkan kesempatan istirahat yang seimbang. Ini dapat meningkatkan kepuasan kerja dan moral tim secara keseluruhan. Dengan pengelolaan jadwal yang efisien, perusahaan juga dapat memastikan bahwa kebutuhan operasional tetap terpenuhi sepanjang waktu, karena selalu ada tenaga kerja yang siap menjalankan tugas tanpa mengganggu alur kerja. Akhirnya, optimalisasi ini berkontribusi pada peningkatan kinerja jangka panjang serta loyalitas karyawan terhadap perusahaan.

3. Survei kepuasan pengguna parkir

Survei berhasil mendapatkan respons dari pengguna parkir tetap maupun pengguna baru. Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas pengguna merasa puas dengan layanan parkir, terutama dalam hal kemudahan akses dan pelayanan petugas. Adapun ringkasan hasil survei kepuasan adalah sebagai berikut.



Gambar 5. Hasil Survey Tingkat Kepuasan Pengguna Area Parkir Pasar Beringkit

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan terhadap pengguna area parkir, sebanyak 87 persen responden menyatakan puas terhadap layanan yang diberikan. Mereka menilai bahwa sistem parkir berjalan lancar, mudah digunakan, dan memberikan kenyamanan serta keamanan yang cukup baik. Beberapa aspek yang paling diapresiasi termasuk kemudahan masuk dan keluar, keberfungsian mesin tiket, dan ketersediaan petugas yang membantu bila terjadi kendala teknis.

Sementara itu, 13 persen responden menyatakan kurang puas, dengan alasan utama terkait waktu tunggu saat keluar parkir dan kesulitan teknis seperti mesin yang tidak responsif atau kesalahan pembacaan tiket. Meskipun jumlah pengguna yang kurang puas relatif kecil, hasil ini tetap menjadi masukan penting bagi pengelola parkir untuk terus meningkatkan sistem dan layanan. Secara keseluruhan, tingkat kepuasan yang tinggi menunjukkan bahwa mayoritas pengguna merasa fasilitas parkir saat ini sudah memenuhi harapan mereka

4. Peningkatan kapasitas karyawan dalam menangani kendala teknis

Pelatihan teknis berhasil meningkatkan pemahaman karyawan mengenai cara menangani error pada pada computer dan mesin tiket. Pelatihan teknis terbukti memberikan manfaat besar dalam meningkatkan pemahaman karyawan mengenai cara menangani error pada komputer dan mesin tiket. Dengan mengikuti pelatihan ini, karyawan menjadi lebih terampil dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan berbagai jenis gangguan teknis secara mandiri. Hal ini mengurangi ketergantungan terhadap tim teknis atau pihak ketiga, serta mempercepat penanganan masalah di lapangan. Kecepatan dan ketepatan dalam menyelesaikan error juga membantu menjaga

kelancaran operasional dan meningkatkan pengalaman pengguna, terutama di lingkungan yang mengandalkan sistem otomatis seperti area parkir.

Selain meningkatkan kompetensi teknis, pelatihan ini juga membangun rasa percaya diri karyawan dalam menjalankan tugasnya. Mereka tidak hanya memahami prosedur standar penanganan gangguan, tetapi juga mampu mengambil keputusan cepat dalam situasi darurat. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang lebih responsif dan profesional. Dampak jangka panjangnya adalah efisiensi operasional yang lebih tinggi serta pengurangan waktu henti layanan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap kepuasan pelanggan dan reputasi positif perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui pendampingan manajemen stres dan efisiensi Parking Pasar Beringkit telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi operasional serta pelayanan parkir. Semua program kerja yang dirancang, pengguna parkir menjadi lebih terbantu dengan adanya panduan visual yang jelas, karyawan merasa lebih nyaman dengan sistem istirahat yang terstruktur, hasil survei memberikan gambaran yang akurat mengenai kepuasan pelanggan, serta pelatihan teknis mampu meningkatkan kemampuan karyawan dalam menangani masalah di lapangan. Program ini diharapkan dapat menjadi kontribusi berkelanjutan bagi peningkatan mutu pelayanan parkir di masa depan. Dan juga pengelola parkir perlu menyediakan saluran umpan balik agar pengguna dapat menyampaikan saran dan keluhan secara langsung demi peningkatan layanan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, M. N., & Ali, M. M. (2013). Kajian eksistensi pasar tradisional Kota Surakarta. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 2(2), 252-269.
- Hadianto, F. F., & Suwandi, A. (2024). Aplikasi Sistem Manajemen Parkir Berbasis Website Di Universitas Wiraraja Madura. *Ge-STRAM: Jurnal Perencanaan dan Rekayasa Sipil*, 7(1), 24-29.
- Iskandar, R., & Marlina, T. (2022). Implementasi Pengelolaan Tempat Parkir di Kawasan Pasar Tradisional. *Jurnal Sosial dan Budaya*, 13(2), 45-52.
- Maidiana, M. (2021). Penelitian survey. *ALACRITY: Journal of Education*, 20-29.
- Nasution, F. A. P., Nuraeni, Y., & Nuzula, F. (2022). Penerapan Peraturan Pemerintah Mengenai Waktu Kerja dan Waktu Istirahat: Perspektif Jurnalis. *Jurnal Ketenagakerjaan*, 17(2), 105-120.
- Parwita, G. B. S., Prastyadewi, M. I., & Ayuningsih, D. A. P. F. R. (2024). Pengaruh Komunikasi, Stres Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada UD. Dewi Ratih. *EMAS*, 5(7), 56-67.
- Parwita, G. B. S., Prastyadewi, M. I., & Dewi, P. Y. S. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja, Stress Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bumi Sentosa Denpasar. *Values*, 5(1), 221-231.

- Purnamasari, D. (2020). Efektivitas Media Visual dalam Edukasi Penggunaan Teknologi Parkir Otomatis. *Jurnal Komunikasi Publik*, 8(1), 33–40.
- Prastyadewi, M. I., & Prananingrum, N. M. A. (2024, December). Optimalisasi Pembelajaran Komputer Di Sekolah Dasar Melalui Penggunaan Aplikasi Edukasi Di Elite Kid Courses, Pemecutan, Denpasar Barat, Bali. In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SENEMA) (Vol. 3, No. 2, pp. 698-704).
- Prastyadewi, M. I., & Handayani, N. K. S. (2024, June). Upaya Strategi Pemanfaatan Media Sosial Dan Persediaan Barang Melalui Inventory Stock Dalam Meningkatkan Penjualan Toko Bahan Kue Aromaku. In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SENEMA) (Vol. 3, No. 1, pp. 77-83).
- Prastyadewi, M. I., & Dawantara, I. P. K. (2023, November). Pengoptimalan Peningkatan Kinerja Pegawai Tiara Yeh Aya Dalam Memberikan Pelayanan Terhadap Customer. In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SENEMA) (Vol. 2, No. 2, pp. 1137-1143).
- Prastyadewi, M. I., Pramandari, P. Y., Yuliantini, N. M., & Kusumayanti, N. P. R. (2023, November). Pengabdian Masyarakat Dalam Meningkatkan Kesadaran Menabung Sejak Dini (Pilot Project Di SD No. 2 Kapal). In Prosiding Seminar Regional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar (Vol. 2, No. 1, pp. 131-138).
- Rahardjo, D. A. S. (2021). Manajemen sumber daya manusia. *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*, 1-114.